

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2018

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan III 2018 sebesar 138% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2018 sebesar 133%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp298 miliar.
 - b. Penurunan *Cash Outflow* sebesar Rp1.232 miliar.
 - c. Penurunan *Cash Inflow* sebesar Rp1.017 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan III 2018 didominasi oleh surat berharga Pemerintah (81%).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan III 2018 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 21% dan nasabah korporasi sebesar 78%.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *risk appetite & risk tolerance* baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.